

ABSTRAK

Pembuatan film dokumenter ini dilatarbelakangi ketertarikan penulis terhadap fenomena sosial yang ada di desa Lebong Tandai. Salah satunya adalah tentang kehidupan masyarakat desa Lebong Tandai yang bermata pencaharian sebagai penambang emas. Desa yang memiliki potensi sumber daya alam dan warisan sejarah ini hendaknya diketahui oleh masyarakat umum, khususnya di Provinsi Bengkulu. Penambangan emas yang dilakukan masyarakat desa Lebong Tandai merupakan warisan turun-temurun sejak zaman 1921 yang ketika itu desa ini masuk dalam jajahan kolonial Belanda. Dulunya desa ini dikenal sebagai Batavia Kecil karena kekayaan alam, dan kehidupan masyarakatnya yang mewah. Namun, keadaan saat ini sudah berbeda. Dimana sumber daya alam terutama emas, sudah tidak sebanyak dulu dan kondisi masyarakatnya tidak sejahtera dulu. Skripsi aplikatif ini bertujuan untuk menceritakan bagaimana kondisi kehidupan para penambang emas di desa Lebong Tandai yang menggantungkan hidupnya dari sisa-sisa emas pada zaman kolonial Belanda saat ini dengan kemasan film dokumenter berjudul “BATAVIA KECIL DI BUMI RAFFLESIA”.

Kata Kunci: Film Dokumenter, Penambang Emas, Desa Lebong Tandai

ABSTRACT

The background of this documentary film has interested with social phenomenon where located at Lebong Tandai village. This is one of social activity at Lebong Tandai village is gold mining, this village has a great potential natural resources and was historical inheritance that people have know, especially in Bengkulu province. The activity of gold mining at Lebong Tandai villages were hereditary legacy, since 1921 where this village called “Batavia Kecil” cause have a lot of natural resource and also have luxury life in there, however, this time is different where the main natural resources that they had right now is not the main purpose of well enough and the people was not prospers as well. This thesis is telling how is life of gold minung seeker struggled with tittle pieces of gold at Lebong Tandai that we described with this documentary film “Batavia Kecil di Bumi Rafflesia”.

Keywords : Documentary Film, Gold Mining, Lebong Tandai Village